

## Pendampingan Penyusunan Kalender Khutbah Jumat Digital Masjid Miqotussalam Desa Tanjung Agung

Romdloni<sup>1</sup>, Ahmad Sodikin<sup>2</sup>, Dwi Aji Purnomo<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Nurul Huda OKU Timur

E-mail: <sup>1</sup>[romdloni@unuha.ac.id](mailto:romdloni@unuha.ac.id), <sup>2</sup>[sodikin@unha.ac.id](mailto:sodikin@unha.ac.id), <sup>3</sup>[purnomo990@gmail.com](mailto:purnomo990@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

Article history:

Available online

DOI: 10.30599/Abdi-Dharma.vxix.xxx

How to cite (APA):

Romdloni, R., Sodikin, A., & Purnomo, D., A. (2024). Pendampingan Penyusunan Kalender Khutbah Jumat Digital Masjid Miqotussalam Desa Tanjung Agung. *Jurnal Abdi Dharma Pendidikan Islam* 2(2), 6-9.

ISSN XXXX-XXXX



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

### ABSTRAK

#### Abstrak

Penjadwalan khutbah Jumat di masjid merupakan salah satu aspek penting dalam tata kelola kegiatan keagamaan. Namun, banyak masjid masih menggunakan sistem manual dalam penyusunan jadwal khutbah sehingga rawan terjadi kesalahan, keterlambatan, maupun ketidakteraturan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi pengurus Masjid Miqotussalam Desa Tanjung Agung dalam menyusun kalender khutbah Jumat berbasis digital. Metode yang digunakan meliputi observasi awal, wawancara, pelatihan, dan implementasi aplikasi kalender digital yang terintegrasi dengan perangkat smartphone maupun komputer. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyusunan kalender khutbah digital mampu meningkatkan keteraturan jadwal, memudahkan koordinasi antar pengurus, serta meningkatkan transparansi informasi kepada jamaah. Dengan adanya kalender digital, pengurus dapat memperbarui jadwal khutbah secara cepat, praktis, dan terdokumentasi dengan baik.

**Kata kunci:** Khutbah Jumat, Digitalisasi, Kalender Masjid, Pendampingan, Administrasi Masjid

#### Abstract

Scheduling Friday sermons in mosques is one of the important aspects in the governance of religious activities. However, many mosques still use a manual system in preparing sermon schedules so that they are prone to errors, delays, and irregularities. This community service activity aims to assist the management of the Miqotussalam Mosque in Tanjung Agung Village in compiling a digital-based Friday sermon calendar. The methods used include initial observation, interviews, training, and implementation of digital calendar applications that are integrated with smartphone and computer devices. The results of the activity show that the preparation of a digital sermon calendar is able to improve the regularity of schedules, facilitate coordination between administrators, and increase information transparency to the congregation. With a digital calendar, administrators can update their sermon schedules quickly, practically, and well documented.

**Keywords:** Friday Sermons, Digitization, Mosque Calendar, Mentoring, Mosque Administration

### PENDAHULUAN

Masjid merupakan pusat kegiatan ibadah sekaligus pusat pengembangan umat Islam. Salah satu kegiatan rutin yang sangat penting adalah pelaksanaan khutbah Jumat. Kualitas manajemen jadwal khutbah Jumat akan berpengaruh terhadap keberlangsungan kegiatan keagamaan dan kenyamanan jamaah. Namun, dalam praktiknya masih banyak masjid yang menggunakan sistem manual berupa pencatatan di buku atau papan pengumuman, sehingga rentan terjadi kesalahan

penjadwalan maupun kurangnya dokumentasi (Suharto, 2019).

Digitalisasi tata kelola masjid merupakan sebuah kebutuhan di era teknologi informasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi dan transparansi informasi (Hidayat & Rachman, 2021; Arifin, 2020). Kalender khutbah Jumat digital diharapkan dapat menjadi solusi bagi masjid untuk menyusun, mendistribusikan, dan mendokumentasikan jadwal khutbah secara sistematis, cepat, dan dapat diakses oleh seluruh pengurus maupun jamaah.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Masjid Miqotussalam Desa Tanjung Agung. Tujuannya adalah mendampingi pengurus dalam menyusun kalender khutbah Jumat berbasis digital sehingga mampu meningkatkan keteraturan, transparansi, dan kemudahan akses informasi keagamaan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pendampingan ini dilakukan dalam beberapa tahap: **Observasi dan Identifikasi Masalah** Dilakukan survei awal terhadap sistem penjadwalan khutbah yang masih manual. Identifikasi masalah meliputi keterlambatan informasi, kesalahan jadwal, dan kesulitan koordinasi. **Wawancara dengan Pengurus Masjid** dilakukan diskusi untuk mengetahui kebutuhan pengurus dalam pengelolaan jadwal khutbah. **Pelatihan Penyusunan Kalender Digital** Memberikan pelatihan penggunaan aplikasi berbasis *Google Calendar* dan *Microsoft Excel Online* untuk menyusun jadwal khutbah Jumat. **Implementasi Kalender Digital** Kalender khutbah dibuat secara digital dan dibagikan melalui grup WhatsApp pengurus dan jamaah. **Monitoring dan Evaluasi** melakukan pendampingan selama dua bulan untuk melihat efektivitas penggunaan kalender digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada **5 Oktober 2023** berupa penyusunan Kalender Khutbah Jumat Digital di Masjid Miqotussalam telah dilaksanakan selama satu bulan, mulai dari tahap observasi hingga implementasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### **Teridentifikasinya Kebutuhan dan Tantangan**

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pengurus DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) dan khatib, diperoleh beberapa temuan kunci:

- Perencanaan yang Ad-hoc: Topik khutbah seringkali ditentukan secara spontan oleh khatib atau panitia pada minggu tersebut, tanpa perencanaan tematik yang sistematis untuk jangka panjang.
- Ketidakteraturan Materi: Terjadi pengulangan topik dalam periode yang berdekatan dan ketidakseimbangan antara tema ubudiyah, muamalah, dan sosial-kemasyarakatan.
- Dokumentasi yang Tercecer: Naskah khutbah yang pernah disampaikan tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga sulit untuk dijadikan referensi atau evaluasi di masa depan.
- Minimnya Pemanfaatan Teknologi: Pengurus masjid hanya menggunakan grup WhatsApp untuk koordinasi harian, belum memanfaatkan platform digital untuk manajemen konten keagamaan.

### **Terbentuknya Kalender Khutbah Jumat Digital**

Sebagai output utama, kegiatan ini berhasil menghasilkan sebuah Kalender Khutbah Jumat Digital yang dapat diakses melalui Google Sheets. Kalender ini memiliki fitur-fitur sebagai berikut:

- Perencanaan Tema Tahunan: Tema besar khutbah telah dipetakan untuk satu tahun ke depan, disesuaikan dengan kalender Hijriyah (seperti Muharram, Rabiul Awal, Rajab, Sya'ban, Ramadhan, Syawal, Dzulhijjah) dan kalender Nasional (Tahun Baru, Kemerdekaan, Hari Pahlawan, dll).
- Penjadwalan dan Penugasan: Setiap pekan tercantum tanggal (Masehi dan Hijriyah), tema

spesifik, nama khatib yang ditugaskan, dan kontak person.

- c. Repositori Materi Digital: Tautan (link) Google Drive disematkan pada setiap jadwal untuk mengunggah dan menyimpan naskah khutbah digital (format PDF/DOC) dari masing-masing khatib. Hal ini menciptakan bank materi yang terorganisir.
- d. Aksesibilitas dan Kolaborasi: Kalender dibagikan dengan tautan *view* kepada jamaah dan tautan *edit* yang terbatas kepada pengurus DKM dan khatib. Hal ini memungkinkan kolaborasi dalam pengisian naskah tanpa merusak struktur utama kalender.

#### **Terlatihnya Sumber Daya Manusia**

Pengurus DKM dan para khatib telah mengikuti pelatihan singkat dan berhasil menunjukkan peningkatan kemampuan dalam:

- a. Mengoperasikan Google Sheets untuk melihat jadwal dan mengakses materi.
- b. Mengunggah file naskah khutbah ke folder Google Drive yang telah ditentukan dan menyematkan tautannya ke dalam kalender.
- c. Memahami pentingnya perencanaan tematik dan dokumentasi digital.

#### **Tingkat Adopsi dan Respon Awal**

Pada bulan pertama implementasi, sebanyak 4 (empat) khutbah telah terjadwal sesuai kalender. Seluruh khatib yang ditugaskan telah mengirimkan naskahnya secara digital sebelum hari Jumat. Respon dari jamaah dan khatib sangat positif, yang ditandai dengan kemudahan dalam mengakses informasi dan antusiasme terhadap tema-tema yang telah direncanakan.

#### **Pembahasan**

Hasil dari kegiatan pendampingan ini menunjukkan bahwa transformasi dari sistem manual yang tidak teratur ke sistem digital terencana memberikan dampak signifikan bagi pengelolaan khutbah Jumat.

#### **Dari Reaktif Menuju Proaktif dan Visioner**

Temuan awal mengenai perencanaan yang *ad-hoc* sejalan dengan penelitian Suryadi (2021) yang menyatakan bahwa banyak masjid di daerah pedesaan masih mengandalkan sistem kekeluargaan yang informal dalam pengelolaannya. Penyusunan kalender tematik tahunan menggeser paradigma ini dari reaktif menjadi proaktif. Dengan perencanaan jangka panjang, materi khutbah dapat dirancang untuk menjawab kebutuhan spiritual dan sosial jamaah secara lebih komprehensif, tidak hanya sebatas pada peristiwa yang sedang terjadi. Tema-tema seperti pencegahan stunting, literasi digital, atau kewirausahaan syariah dapat diintegrasikan secara matang, sebagaimana emphasized oleh Aminuddin (2022) tentang peran masjid sebagai pusat pemberdayaan masyarakat.

#### **Meningkatkan Kualitas dan Variasi Materi Khutbah**

Kalender digital berfungsi sebagai alat kontrol untuk menghindari pengulangan topik dan mendorong variasi materi. Khatib memiliki waktu yang cukup untuk menyusun naskah karena mengetahui tema jauh-jauh hari. Repository digital yang terbentuk juga memungkinkan khatib untuk saling belajar dan mengutip materi dari kolega mereka, sehingga meningkatkan kualitas konten khutbah. Hal ini mendukung pendapat Azizy (2000) bahwa standardisasi dan dokumentasi materi keagamaan merupakan langkah awal dalam melakukan perbaikan kualitas dakwah.

#### **Efisiensi Administrasi dan Kolaborasi melalui Teknologi**

Pemanfaatan Google Workspace (Sheets dan Drive) terbukti efektif karena murah (gratis), mudah digunakan, dan tidak memerlukan infrastruktur yang rumit. Platform ini mengatasi masalah koordinasi dan dokumentasi yang sebelumnya menjadi kendala utama. Fitur kolaborasi *real-time* memungkinkan Ketua DKM memantau progres penyusunan naskah tanpa harus melakukan komunikasi one-by-one, sehingga meningkatkan efisiensi waktu dan energi. Temuan ini memperkuat studi sebelumnya oleh Pratama & Sari (2023) yang menyimpulkan bahwa adopsi *cloud technology* dapat mendigitalisasi operasional organisasi komunitas dengan sangat efektif.

#### **Keberlanjutan dan Tantangan Kedepan**

Keberhasilan awal ini perlu diikuti dengan komitmen berkelanjutan dari seluruh pihak.

Tantangan ke depan adalah menjaga konsistensi pengisian kalender dan pengunggahan naskah. Perlunya penunjukan seorang admin dari kalangan pengurus muda yang melek teknologi untuk memelihara sistem ini. Selain itu, evaluasi berkala (setiap tiga atau enam bulan) diperlukan untuk menilai relevansi tema dan mendapatkan umpan balik dari jamaah guna perbaikan kalender di tahun berikutnya.

### **Replikabilitas Model**

Model pendampingan yang diterapkan di Masjid Miqotussalam ini bersifat replicable untuk masjid-masjid lain di desa Tanjung Agung dan daerah pedesaan pada umumnya. Kunci keberhasilannya terletak pada pendekatan *participatory action research* (PAR), di mana tim pendamping tidak hanya memberikan solusi tetapi melibatkan pengurus dan khatib secara aktif dalam setiap tahapan, mulai dari identifikasi masalah hingga implementasi. Hal ini menumbuhkan rasa kepemilikan (*sense of ownership*) yang tinggi terhadap produk yang dihasilkan, sehingga meningkatkan peluang untuk berkelanjutan.

### **SIMPULAN**

Pendampingan penyusunan kalender khutbah Jumat digital di Masjid Miqotussalam Desa Tanjung Agung berjalan dengan baik. Digitalisasi penjadwalan khutbah mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan jadwal, keteraturan, serta transparansi informasi kepada jamaah. Ke depan, pengurus diharapkan dapat terus mengembangkan sistem digitalisasi administrasi masjid pada aspek lain seperti keuangan dan kegiatan ibadah harian.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pengurus Masjid Miqotussalam Desa Tanjung Agung yang telah bekerja sama dalam kegiatan pendampingan ini, serta kepada para jamaah yang mendukung terlaksananya program digitalisasi kalender khutbah Jumat. Kegiatan ini didukung Hibah Internal Universitas Nurul Huda melalui Surat Kontrak Penelitian Nomor: 421.8/PKM/MTsRT/VIII/2023, tertanggal 10 Agustus 2023.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, M. (2020). *Digitalisasi administrasi masjid dalam meningkatkan pelayanan umat*. Jurnal Manajemen Dakwah, 6(2), 145–156.
- Fauzi, A. (2020). *Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan masjid*. Jurnal Pengabdian Umat, 3(1), 25–33.
- Hidayat, R., & Rachman, A. (2021). *Transformasi digital dalam pengelolaan organisasi keagamaan*. Jurnal Ilmu Sosial, 9(3), 211–220.
- Prasetyo, D., & Arifin, R. (2022). *Penggunaan aplikasi digital dalam manajemen masjid*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(4), 88–97.
- Suharto, A. (2019). *Tantangan pengelolaan masjid di era modern*. Jurnal Ilmu Dakwah, 13(2), 101–113.
- Hasanah, U. (2021). *Pengelolaan jadwal khutbah Jumat berbasis teknologi*. Jurnal Komunikasi Islam, 14(1), 56–67.
- Setiawan, E. (2020). *Manajemen masjid dan digitalisasi pelayanan*. Jurnal Ilmu Administrasi, 7(2), 77–85.
- Nurhadi, M. (2019). *Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan keagamaan*. Jurnal Teknologi dan Masyarakat, 2(1), 34–41.
- Fathurrahman, I. (2021). *Kalender digital dan transparansi informasi masjid*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(2), 122–131.
- Zulfikar, M. (2022). *Digitalisasi khutbah Jumat: Tantangan dan peluang*. Jurnal Dakwah Digital, 1(1), 45–53.

